

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan informal merupakan pendidikan yang didapat oleh setiap orang berdasarkan pengalaman hidup yang dijalani disetiap harinya didalam keluarga, pekerjaan, atau pergaulan sehari-hari. Jadi proses pendidikannya berlangsung seumur hidup dan berjalan wajar. Pendidikan formal adalah sebagaimana yang terjadi di sekolah, yang diselenggarakan secara teratur, sistematis dan mengikuti berbagai syarat dan peraturan yang ditentukan oleh pemerintah. Kecuali pendidikan di sekolah mengenal adanya jenjang dan berbagai jenis pendidikan, yaitu jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi, jenis pendidikan umum, kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan kedinasan, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik professional. pendidikan formal memuat kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing sekolah sesuai dengan struktur program (bahan, tujuan, metode, waktu alat, sumber, dan sebagainya) dan dimaksudkan untuk mencapai tujuan minimal dari masing-masing mata pelajaran / bidang studi. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran intrakurikuler dan pada dasarnya bertujuan agar siswa lebih mendalami dan menghayati materi pelajaran yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dapat berupa: mempelajari buku-buku tertentu, melakukan percobaan sederhana, mengerjakan pekerjaan rumah dan sebagainya sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar mata

pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan berkewenangan di sekolah.

Permainan bola voli di Indonesia dewasa ini dapat dikatakan sebagai olah raga yang telah bermasyarakat, sehingga pemerintah berupaya dalam rangka mengembangkan kegiatan olah raga sebagai upaya pembinaan jasmani dan rohani, pemerintah berusaha memasyarakatkan olah raga dan mengolahragakan masyarakat. Semboyan yang telah didengungkan dan perkembangan olah raga di atas ada dampaknya terhadap pertumbuhan dan perkembangan olah raga yang merupakan wujud dari kepedualian pemerintah dalam memperluas olah raga sebagai sarana untuk memelihara dan meningkatkan kebugaran jasmani masyarakat serta dalam rangka pembinaan bangsa dan pembangunan negara. Permainan bola voli merupakan olah raga yang bertujuan untuk meningkatkan kesegaran jasmani serta pengembangan prestasi olah raga, oleh sebab itu upaya meningkatkan dan mengembangkan prestasi belajar bola voli perlu dilakukan latihan untuk meningkatkan prestasi yang diinginkan. Permainan Olah raga bola voli terdiri dari berbagai bentuk gerakan yang merupakan dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli, gerakan tersebut antara lain gerakan-gerakan *service*, gerakan *passing*, umpan dan gerakan *smash/spike*. Gerakan tersebut yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola voli. Ahmadi (2020:23)

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dalam kegiatan di sekolah perlu ditingkatkan guna untuk menjawab keraguan dan kegelisahan masyarakat sebagai orang tua terhadap relevansi materi pendidikan jasmani di sekolah.

Namun sering terjadi proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, hasilnya tetap tidak optimal. Hal ini dikarenakan gerak siswa yang masih rendah. Latihan bolavoli di SMAN Negeri 1 Kuta Panjang diselenggarakan dalam dua jenis kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran bertujuan mengembangkan intelektual, sikap atau keterampilan secara optimal.

Olahraga bolavoli mini dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang lapangan musuh sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpangkan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke bidang lapangan lawan. Ahmadi (2020:28).

Demikian pemain voli mutlak perlu menguasai teknik smash bola voli secara baik. Teknik smash bola voli dipengaruhi faktor kesehatan dan faktor keterampilan. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi peningkatan gerakan. unsur-unsur dalam keterampilan antara lain kecepatan, kekuatan, kelincahan, koordinasi, dan kecepatan reaksi”.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada bulan April 2024 di SMAN 1 Kutapanjang didapatkan hasil bahwa banyak siswa-siswi yang tidak memiliki keterampilan teknik melakukan smash bolavoli, salah satu yang terjadi pada peserta ekstrakurikuler. Terdapat beberapa peserta

ekstrakurikuler yang memiliki keterampilan dalam melakukan smash bola voli sangat kurang. Sering sekali terjadi kesalahan pada saat melakukan smash bola voli sehingga bola tidak dapat melampaui net, sehingga siswa tidak dapat melakukannya secara maksimal.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang “ Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Akurasi *Smash* Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 1 Kutapanjang”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Akurasi *Smash* pada siswa masih kurang,
2. Hasil tes awal pada peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 1 Kutapanjang belum memiliki ketepatan pukulan smash yang bagus.
3. Kemampuan mengontrol tenaga belum baik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah penulis membatasi penelitian pada perbandingan antara latihan target terhadap peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Kutapanjang.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang diambil adalah: Apakah terdapat pengaruh latihan permainan target

terhadap akurasi *smash* pada siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA N 1 Kutapanjang?”

1.5 Tujuan penelitian

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; untuk mengetahui Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap akurasi *smash* Pada Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMA N 1 Kutapanjang

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara berikut :

1. Manfaat secara teoristis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan kajian dalam ilmu pengetahuan di bidang kepelatihan dan sebagai bahan acuan penelitian lanjut mengenai voli khususnya passing atas terhadap peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 1 Kutapanjang.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat di gunakan agar atlit SMA Negeri 1 Kutapanjang dapat mengetahui kemampuan dalam penguasaan passing atas.

1.7 Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara didalam sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2018: 110) “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data yang terkumpul”. Hipotesis dalam penelitian ini adalah berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Rumusan Hipotesis Nol (H_0): Tidak terdapat Pengaruh latihan target terhadap akurasi smash pada siswa putra peserta ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Kutapanjang
- Rumusan Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat Pengaruh latihan target terhadap akurasi smash pada siswa putra peserta ekstrakurikuler Bola Voli di SMAN 1 Kutapanjang